

Program Reality Show televisi dengan judul "Demi Cita-Cita" dalam episode "Tunas Bangsa Yang Tersisih"

LAURA ASYLFON

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : laura_asylfon@yahoo.com

ABSTRAK

Program acara televisi berformat reality show merupakan acara televisi yang membahas realita kehidupan tiap hari tanpa ada unsur rekaan. Dalam pembuatan program reality show televisi di butuhkan sebuah team yang mampu bekerja sama dengan baik, oleh karena itu, penulis harus mampu mengkoordinasi team demi kelancaran produksi. Dari kisah nyata yang ada yang di alami Rivan seorang anak jalanan yang mengakhiri kehidupan jalannya dan meneruskan sekolah atas kesadaraannya sendiri. Penulis terinspirasi membuat satu konsep program acara reality show bertemakan perjuangan hidup anak bangsa yang tersisih, yang dalam reality show ini, mengupas secara detail tentang kehidupan Rivan di rumah singgah, rumah di mana Rivan harus menjalani kehidupana sehari-harinya. Dan berusaha menjadi kepribadian yang baik dan mengakhiri kehidupan kelamnya di jalanan yang hampir 6 tahun disaat dia di tinggalkan keluarganya. Hal yang paling di tekankan dalam pembuatan reality show ini adalah kreatifitas pengarah acara dalam mengarahkan program reality show tanpa merekayasa kenyataan.

Kata Kunci : perjuangan hidup, pengarah acara, reality show

Reality Show television program entitled "Demi Cita-Cita" in the episode "Tunas Bangsa Yang Tersisih"

LAURA ASYLFON

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : laura_asylfon@yahoo.com

ABSTRACT

Television program format is a reality show that discusses the realities of everyday life without any element of fiction. In making reality television program in need of a team that can work well together, therefore, the writer must be able to coordinate team for smooth production. Of the true story that no one in the natural Rivan a street kid who ended the life of his ways and go to school on their own conscious. The author was inspired to make the concept of program-themed reality show struggle to live marginalized young people, who in this reality show, explores in detail about Rivan lives in a halfway house, the house where his life have to undergo a daily basis. And try to be a good personality and end of life on the streets kelamnya almost 6 years when he left his family. Things were emphasized most in making this reality show is creativity to direct program director in the event a reality show without manipulate reality.

Keyword : perjuangan hidup, pengarah acara, reality show